



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis 27 Februari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

DPRD Sidoarjo Minta Pemerintah Validasi Data Penerima Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

SIDOARJO-Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dicanangkan pemerintah pusat terus menjadi perbincangan di berbagai daerah, termasuk di Sidoarjo. Pemerintah pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota masih terus menggodok regulasi pelaksanaannya untuk siswa PAUD hingga SMA.

Di Kabupaten Sidoarjo, program ini sudah mulai diujicobakan meskipun belum sepenuhnya menjangkau semua siswa PAUD, TK, SD, dan SMP. Sejumlah sekolah telah mendapat manfaat dari program ini dengan dua dapur utama yang didirikan di Kecamatan Candi dan Sidoarjo, yang mampu mendistribusikan makanan bergizi untuk 16 sekolah.

Berdasarkan data sementara, sebanyak 282 ribu siswa di Sidoarjo akan menjadi penerima MBG. Namun, DPRD Sidoarjo menyoroti perlunya



Abdillah Nasih
Ketua DPRD Sidoarjo



Bangun Winarso
Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo



M Nizar
Ketua Fraksi Golkar DPRD Sidoarjo

resmi diterbitkan.

"Dengan validasi data sejak awal, pelaksanaan program bisa lebih cepat ketika petunjuk teknis dari pemerintah pusat sudah turun," jelasnya.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih juga menyoroti pentingnya pemetaan sekolah yang memiliki banyak siswa dari keluarga kurang mampu agar menjadi prioritas utama dalam penerimaan MBG.

"Program Makan Bergizi Gratis ini merupakan langkah positif dari pemerintah dalam meningkatkan kualitas gizi anak-anak sekolah. Namun, yang perlu kita pastikan adalah pelaksanaannya benar-benar tepat sasaran. Harus ada pendataan yang valid agar tidak terjadi kesalahan dalam distribusi makanan, seperti data ganda atau siswa yang tidak lagi bersekolah di Sidoarjo,"

DPRD Sidoarjo Dukung Pengembangan RSUD Sidoarjo Barat Menuju Tipe B dan Smart Hospital

Nugroho - 27 Februari 2025

Bagikan



Wakil Ketua Komisi D H. Bangun Winarso dari Fraksi PAN saat kegiatan di RSUD Sidoarjo barat (Nug/GOnews.id)

Sidoarjo - Anggota DPRD Sidoarjo dari Komisi B, Komisi C, dan Komisi D hadir sebagai narasumber dalam kegiatan workshop peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan inovasi pengembangan RSUD Sidoarjo Barat menuju tipe B dan smart hospital. Kegiatan ini digelar di Aula Bima Sakti RSUD Sidoarjo Barat pada 25-26 Februari 2025.

Para Istri ASN DPRD Sidoarjo Diedukasi Pengembangan UMKM



Gelar Lomba B2SA, dr. Sriatun Subandi Harapkan Kader PKK Bisa Ciptakan Menu Bervariatif, Sehat dan Aman

Metro Liputan7 2 Min Read
February 26, 2025



Wajah Desa Tengah Kota Sidoarjo Tampak Banjir Tak Kunjung Surut

Redaksi 2 Min Baca
26 Februari 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, - Wajah desa tengah kota Sidoarjo banjir tak kunjung surut. Seperti halnya desa Praban Barat Rt. 002, Rw. 001 Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Dikarenakan curah hujan yang sangat deras pada hari Senin (24/25) yang menjadi luapan air sungai yang meluber tak terbendung, sudah terhitung tiga hari desa tersebut mengalami banjir sedalam lutut orang dewasa.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gelar Lomba B2SA, dr. Sriatun Subandi Harapkan Kader PKK Bisa Ciptakan Menu Bervariatif, Sehat dan Aman



Metro Liputan7 2 Min Read
February 26, 2025



Perwakilan TP PKK dari 16 kecamatan ikuti Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) yang diselenggarakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, Rabu 26/02/2025 dipendopo Delta Wibawa.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kegiatan ini diselenggarakan dalam upaya menciptakan menu sehat berimbang, bervariasi serta aman.

Hadir secara langsung Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo dr. Hj. Sriatun Subandi yang terlihat cukup antusias ada di tengah-tengah peserta lomba yang mengajikan beraneka menu makanan yang diolah secara khusus dari bahan-bahan khusus pula yang nantinya bisa disajikan sebagai menu-menu sehat dan aman khususnya bagi anak-anak sehingga juga bisa menjadi upaya dalam mencegah stunting.

“Upaya penganekaragaman pangan menjadi sangat penting dari sisi ketersediaan bahan karena upaya tersebut dapat menyediakan pilihan pangan yang lebih beragam dengan perkembangan sumber daya lokal sehingga dapat mengembangkan kekayaan alam khususnya yang ada disekitar kita”, seperti dikatakan dr. Sriatun dalam sambutannya.

Ia pun melanjutkan jika dari sisi kebutuhan gizi keanekaragaman pangan akan berpotensi untuk memperbaiki status gizi masyarakat dengan lebih baik. Sehingga dalam rangka mendukung upaya tersebut konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang dan aman (B2SA) dengan memanfaatkan pangan lokal menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam pola konsumsi sehari-hari karena pada menu yang disajikan merupakan susunan bahan pangan yang didasarkan pada proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.

“Saya berharap kepada para peserta dan semua yang hadir pada hari ini mampu menumbuhkan minat masyarakat untuk mengolah potensi Bahan Pangan Lokal menjadi pangan sehat dan aman dengan komposisi gizi yang seimbang,”ucapnya



Pada kesempatan ini dr. Sriatun dengan didampingi Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo Dr. Eny Rustianingsih, ST, MT menyerahkan hadiah pada pemenang lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) yang menghadirkan Sri Handayani dari Unesa, Indah Kasihani, SE dari APJI Jatim serta Puguh Sugeng Sutrisno dari BPD PHRI sebagai juri lomba.

Dan terpilih sebagai pemenang lomba :

1. Juara 1 Kecamatan Sidoarjo
2. Juara 2 Kecamatan Wonoayu
3. Juara 3 Kecamatan Tanggulangin
4. Juara Harapan 1 Kecamatan Candi
5. Juara Harapan 2 Kecamatan Porong
6. Juara Harapan 3 Kecamatan Krian
7. Juara Favorit Produk Olahan Pangan Lokal Komersial Kecamatan Taman
8. Juara Favorit Lunchbox Kecamatan Sedati





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Para Istri ASN DPRD Sidoarjo Diedukasi Pengembangan UMKM



Sidoarjo – cakrajatim.com: Anggota Dharma Wanita Sekretariat DPRD Sidoarjo, Rabu (26/2) mengadakan pertemuan untuk memotivasi pengembangan bisnis UMKM Sidoarjo, agar produknya bisa diserap lebih luas sampai ke pasar-pasar.

Berbagai produk UMKM disajikan dalam bentuk display disajikan di hadapan anggota Dharma Wanita. Seperti kacang koro, wader crispy, kacang-kacangan dan puluhan jenis jajanan olahan berbahan ikan laut.

RELATED POSTS

Mas lin akan Libatkan KPK Dalam Jalankan Pemerintah Bersih

Menurut bu Sigi, pegawai di lingkungan Sekretariat yang ikut dalam acara ini mengatakan, produk UMKM ini dikerjakan skala rumah. Namun soal rasa tidak kalah dengan buatan pabrik.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

**Mendekati Pilkada, Optimisme Tim SAE Kian
Menguat**



Jajanan yang dihasilkan perajin UMKM Sidoarjo ini kita tunjukkan pada istri PNS/ASN DPRD Sidoarjo, untuk mengedukasi barangkali dapat mengelola untuk mendatanhkan nilai tambah keluarga.

Amin, pendamping pengusaha kecil ini mengatakan, usaha seperti ini harus dipromosikan terus menerus. UMKM harus dikembangkan secara serius, sampai akhirnya nanti produk ini masuk ke market lebih luas.
(hd)



Wajah Desa Tengah Kota Sidoarjo Tampak Banjir Tak Kunjung Surut



Redaksi 2 Min Baca
26 Februari 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Wajah desa tengah kota Sidoarjo banjir tak kunjung surut. Seperti halnya desa Praban Barat Rt. 002, Rw. 001 Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Dikarenakan curah hujan yang sangat deras pada hari Senin (24/25) yang menjadi luapan air sungai yang meluber tak terbendung, sudah terhitung tiga hari desa tersebut mengalami banjir sedalam lutut orang dewasa.

Hari ini Rabu (26/2/2025) Arjunanusantaranews.com mendatangi lokasi banjir di desa yang ada ditengah kota Sidoarjo tersebut, dengan rasa prihatin melihat warga yang terdampak banjir akan terganggu dalam aktivitasnya . Kita ikut merasa bangga bahwa Kabupaten Sidoarjo yang mana banyak mengantongi segudang penghargaan seperti penghargaan Adipura dalam kategori kota sedang pada tahun 2023. Yang menunjukkan kinerja Kabupaten Sidoarjo dalam pengelolaan lingkungan hidup yang baik, disamping digencarkan pembangunan infrastrukturnya yang baik, pembangunan saluran airpun harus menjadi sebuah prioritas.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bagi wajah desa tengah kota Sidoarjo banjir tak kunjung surut ini bila tidak segera teratasi, dikhawatirkan banyak gejala penyakit yang disebabkan oleh nyamuk dan gatal-gatal. Untuk mengatasi hal tersebut diatas warga berharap segera Pemkab Sidoarjo memperhatikan daerah yang terdampak musibah bencana alam ini.

Ketika awak media menemui Aminah 50) salah satu warga Praban Barat, Rabu (26/2) telah menyampaikan bahwa banjir ini akibat hujan deras pada senin malam, dan air tidak seperti pada tahun-tahun sebelumnya bisa langsung surut.

Sampai saat ini belum ada perhatian dari pemerintah, dan tadi pagi kami mendapatkan bantuan nasi bungkus dari Yayasan Aulia, jelasnya.



Begitu juga yang disampaikan oleh Tri Mulyani telah merasakan bagaimana kalau desa ini banjir otomatis desa Kutuk, Sidokare dan sekitarnya akan banjir juga.

Dipastikan jalanan mengalami kemacetan, dan kami sebagai pengurus Yayasan Rumah Aulia yang khusus menyalurkan rejeki untuk anak yatim piatu dan kaum duafa. Pada hari ini telah membagikan nasi bungkus untuk warga sebanyak 150 bungkus.

"Kami berharap banjirnya segera surut, dan segera ada perhatian dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo," ungkap nya.

Juga telah disampaikan oleh Moch. Jayani sebagai warga Praban Barat, Sidokare, Sidoarjo, mengatakan bawah wilayah kompleks Praban terdampak sangat besar, air sedalam lutut orang dewasa.

Air sampai hari ini masih ada di dalam rumah sedalam 30 cm, yang membuat perabotan rumah tangga seperti elektronik di khawatirkan menjadi rusak.

Kami berharap segera mendapat perhatian dan bantuan dari pemerintah

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Air pada hari ini yang masih tampak meluber dijadikan ajang kolam renang oleh anak-anak, yang tidak peduli air itu menjadikan gatal-gatal pada kulit.

Diduga Ada Penyalahgunaan Wewenang Dan Kecurangan di Proyek Taman Bahu Jalan, LSM Gerah Laporkan Pejabat DLHK Sidoarjo Ke Kejaksaan

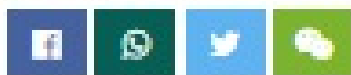
by RadarJatim — 26 Februari 2025 in Infrastruktur

0



Proyek pembangunan taman bahu jalan di area Stadion Gelora Delta Sidoarjo tahun 2023 lalu yang dilaporkan LSM Gerah ke Kejaksaan.

104
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Proyek pembangunan taman di bahu jalan yang berada di area Stadion Gelora Delta Sidoarjo pada tahun 2023 lalu itu diduga penuh dengan kecurangan dan manipulasi.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK) Nomor 027/PA/11.10.04/438.5.11/2023, Proyek milik Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.236.033.379 itu dikerjakan oleh CV. Tirta Amarta Anugerah.

Jim Darwin Hutabarat, Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Gerakan Rakyat Hebat (Gerah) mengatakan bahwa diduga telah terjadi perbuatan curang yang dilakukan oleh penyedia jasa konstruksi proyek pembangunan taman bahu jalan tersebut.

Selain itu, pihaknya juga menduga ada penyalahgunaan wewenang oleh oknum pejabat Pengguna Anggaran (PA) maupun Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dilingkungan DLHK Sidoarjo.

“Dari hasil investigasi dan pengumpulan data dilapangan, kami menemukan adanya dugaan penyalahgunaan wewenang oleh oknum pejabat PA maupun PPK dengan melakukan perubahan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
pemenang, dimana penawarannya tidak ada pembanding,” kata Jim Darwin Hutabarat, Selasa (25/02/2025).

Dikatakan oleh Jim Darwin bahwa pihaknya juga menemukan beberapa item pekerjaan yang belum dikerjakan oleh kontraktor pelaksana, seperti pemasangan keramik, pemasangan lampu bollard type 2 dan pemasangan lampu jalan type 2 dengan tinggi 3,8 meter.

"Semua itu tertuang dalam RAB (Rencana Anggaran Biaya, red). Namun, item-item tersebut tidak dikerjakan oleh kontraktor pelaksana," katanya.

Untuk itu, Gerah telah melaporkannya ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo atas dugaan tindak pidana penyalahgunaan wewenang oleh oknum pejabat DLHK serta perbuatan curang oleh kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas proyek pekerjaan taman bahu jalan di area Stadion Gelora Delta Sidoarjo tersebut.

Pihak-pihak yang dilaporkan oleh Gerah diduga melanggar pasal 3 Undang Undang (UU) Nomor 31 Tahun 1999 dan pasal 7 huruf (a) dan huruf (b) UU Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Tindak Pidana Korupsi.

"Sudah kami laporkan ke Kejari Sidoarjo dengan dugaan penyalahgunaan wewenang dan perbuatan curang," tegasnya.



Dalam pasal 3 UU Nomor 31 Tahun 1999 menyebutkan bahwa setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara, dipidana dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan atau denda paling sedikit Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah).

Larangan perbuatan curang oleh kontraktor pelaksana dan juga konsultan pengawas diatur dalam pasal 7 huruf (a) dan huruf (b) UU Nomor 20 Tahun 2001 yang menyebutkan bahwa dipidana dengan pidana penjara paling singkat 2 (dua) tahun dan paling lama 7 (tujuh) tahun dan atau pidana denda paling sedikit Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dan paling banyak Rp 350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah). (mams)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dukungan untuk Peningkatan SDM dan Fasilitas

Muhammad Dian Felani, anggota Komisi B, menyampaikan bahwa misi Bupati Sidoarjo untuk mengembangkan RSUD Sidoarjo Barat menjadi rumah sakit tipe B harus didukung dengan peningkatan SDM dan fasilitas. "Kita punya misi dari Pak Bupati agar RSUD Sidoarjo Barat menjadi rumah sakit tipe B dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk itu, SDM, prasarana, dan fasilitas harus menunjang. Kami memberikan masukan agar SDM ditingkatkan dan fasilitas ditambah agar rumah sakit ini bisa memenuhi standar tipe B," ujarnya.

H. Bangun Winarso, Wakil Ketua Komisi D, menekankan bahwa pengembangan rumah sakit tipe B tidak hanya tentang penambahan jumlah tempat tidur, tetapi juga peningkatan kualitas dan kuantitas SDM. "SDM sangat penting untuk memberikan pelayanan prima yang sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan SDM yang mumpuni, sarana prasarana yang memadai, dan alat medis yang lengkap, derajat kesehatan masyarakat Sidoarjo Barat akan meningkat," jelas Bangun Winarso.

Ia juga menyoroti pentingnya akses layanan kesehatan yang mudah bagi masyarakat. "Dengan adanya RSUD Sidoarjo Barat yang berkualitas, masyarakat tidak perlu lagi menempuh perjalanan jauh ke Sidoarjo atau rumah sakit lain seperti RSAL atau Karangmenjangan. Akses yang mudah akan mengurangi risiko perjalanan bagi pasien yang membutuhkan penanganan cepat," tambahnya.

Indikator Keberhasilan dan Dukungan DPRD

Bangun Winarso juga menjelaskan bahwa keberhasilan pengembangan RSUD Sidoarjo Barat dapat diukur melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat, termasuk Usia Harapan Hidup (UHH). "Target UHH di Sidoarjo adalah 74 tahun, dan saat ini kita sudah mencapai 73 tahun. Ini menunjukkan bahwa upaya kita sudah mendekati target. UHH menjadi indikator utama kinerja pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

DPRD Sidoarjo berkomitmen untuk mendukung pengembangan RSUD Sidoarjo Barat. "Kami akan terus mengawal dan membersamai RSUD Sidoarjo Barat. Saat ini, masih ada beberapa kekurangan, seperti gedung hemodialisis (HD) dan ruang operasi yang perlu ditambah. Untuk mencapai tipe B, kita membutuhkan sekitar 700 tempat tidur, dan saat ini masih kurang sekitar 100 tempat tidur," pungkas Bangun Winarso.

Peran RSUD Sidoarjo Barat dalam Meningkatkan Pelayanan

Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Al Hadad, MM., melalui Dr. dr. Arif Rahman Nurdianto, M.Imun., M.H., Seksi Pendidikan dan Pelatihan, menyampaikan bahwa workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM dan inovasi di RSUD Sidoarjo Barat. "Kami menghadirkan anggota DPRD dan narasumber lainnya, termasuk Kepala Bagian Organisasi dan tim mutu rumah sakit. Tujuannya adalah agar SDM kami dapat terus berkembang dan memenuhi standar rumah sakit tipe B," ujar dr. Arif Rahman Nurdianto.

Ia menambahkan bahwa peningkatan kompetensi SDM merupakan kewajiban untuk mencapai target rumah sakit tipe B. "Kami ingin memastikan bahwa setiap tenaga kesehatan di sini mampu mengembangkan kompetensinya. Selain itu, kami juga berharap masukan dari anggota DPRD dapat memacu kinerja dan inovasi di setiap instalasi rumah sakit," jelasnya.



Dukungan Teknologi dan Pelayanan Prima

RSUD Sidoarjo Barat juga berkomitmen untuk menjadi smart hospital dengan memanfaatkan teknologi terkini. "Kami ingin pelayanan kami diminati oleh masyarakat dan tidak banyak yang komplain. Saat ini, rating kami di Google Maps sudah mencapai 4.3, yang merupakan yang tertinggi di wilayah kami. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan mutu pelayanan," tambah dr. Arif.

Workshop ini juga membahas strategi untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit melalui pelayanan yang berkualitas. "Dengan pelayanan yang prima dan inovasi di setiap bidang, kami yakin pendapatan rumah sakit akan meningkat. Ini akan berdampak positif pada peningkatan kapasitas SDM dan fasilitas," pungkasnya.

Harapan ke Depan

Dengan dukungan penuh dari DPRD Sidoarjo dan komitmen seluruh pihak, RSUD Sidoarjo Barat optimis dapat mencapai target menjadi rumah sakit tipe B dan smart hospital. "Kami berharap transformasi ini dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat Sidoarjo Barat dan sekitarnya," tutup dr. Arif Rahman Nurdianto.

Kegiatan workshop ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan visi RSUD Sidoarjo Barat sebagai rumah sakit berkualitas tinggi yang siap melayani masyarakat dengan prima. Semua pihak diharapkan terus bersinergi untuk mencapai target tersebut.



UNUSIDA



DOK/DATA

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) menggelar kegiatan Guest Lecturer atau Kuliah Tamu dengan mendatangkan narasumber dari Universitas College Sedaya International (UCSI) Malaysia, Prof Nangkula Utaberta.

Gelar Guest Lecturer Bersama UCSI Malaysia

SIDOARJO - Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) menggelar kegiatan Guest Lecturer atau Kuliah Tamu dengan mendatangkan narasumber dari Universitas College Sedaya International (UCSI) Malaysia, Prof Nangkula Utaberta. Kegiatan yang mengusung tema "Mastering International Journal Writing: Strategies for High Impact Publication" ini dipusatkan di Hall Kampus 2 Unusida, Selasa (25/02/2025).

Rektor UNUSIDA, Dr. H. Fatkul Anam, M. Si mengatakan bahwa, kegiatan ini diadakan dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya karya ilmiah dan cara menulis artikel untuk publikasi internasional yang memiliki dampak tinggi. Ia menyampaikan pentingnya narasumber

dan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, para mahasiswa untuk senantiasa mengikuti perkembangan riset terkini dan memanfaatkan peluang internasional.

"Karena ilmu pengetahuan dan teknologi itu dinamis dan terus berkembang, maka kita harus dapat semakin kritis dalam belajar dan mengembangkan kemampuan kita, khususnya dalam menghasilkan karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi nyata," ujarnya.

Narasumber pertama, Arda Surya Editya, seorang peneliti dan pakar jurnal internasional, membagikan berbagai tips dan trik dalam melakukan penelitian yang layak untuk dipublikasikan. Ia menekankan bahwa mahasiswa harus menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar kita.

Arda mengungkapkan, sesuatu yang mahal dan dapat mempengaruhi kualitas penulisan artikel dari suatu penelitian sebelum publish adalah adanya dampak di masyarakat. Yang paling berharga dalam penelitian bukan hanya hasilnya, tetapi dampak yang ditinggalkan di masyarakat. Pastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan solusi nyata untuk permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. • Imm

Satpol PP Kota Malang

Genangan 90 CM, Pemkab Buka Posko Siaga Banjir

UNUSIDA



Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) menggelar kegiatan Guest Lecturer atau Kuliah Tamu dengan mendatangkan narasumber dari Universitas College Sedaya International (UCSI) Malaysia, Prof Nangkula Utaberta.

Gelar Guest Lecturer Bersama UCSI Malaysia

SIDOARJO - Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) menggelar kegiatan Guest Lecturer atau Kuliah Tamu dengan mendatangkan narasumber dari Universitas College Sedaya International (UCSI) Malaysia, Prof Nangkula Utaberta. Kegiatan yang mengusung tema "Mastering International Journal Writing: Strategies for High Impact Publication" ini dipusatkan di Hall Kampus 2 Unusida, Selasa (25/02/2025).

Rektor UNUSIDA, Dr. H. Fatkul Anam, M. bahwa, kegiatan ini diadakan

Wabup Kunjungi Krian dan Porong

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana dan Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun Subandi berkunjung ke area terdampak banjir di beberapa wilayah, Rabu (26/2/25).

Curah hujan yang tinggi dalam beberapa hari ini menyebabkan banjir di beberapa wilayah di Kabupaten Sidoarjo. Seperti yang terjadi di Desa Barengkrajan Kecamatan Krian dan Desa Pesawahan Kecamatan Porong. Sungai Kalimas yang berada di desa Barengkrajan tidak mampu menampung air hujan. Akibatnya luberan air sungai Kalimas membanjiri pemukiman warga.

Dusun Badas Desa Barengkrajan menjadi wilayah yang paling terdampak banjir. Ketinggian air mencapai 90 cm dan di tempat lain, Desa Pesawahan juga mengalami ketinggian air mencapai lutut orang dewasa.

Pemkab Sidoarjo telah membuka Posko Siaga Banjir di desa tersebut. Dapur umum untuk memenuhi kebutuhan pangan warga terdampak juga telah dibuka. Tenda pengungsi juga telah didirikan.

Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik

lokasi terdampak banjir berkolaborasi dengan ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun Subandi.

Mereka datang langsung untuk memastikan penanganan banjir sudah dilakukan, serta memastikan penanganan warga terdampak banjir telah dilakukan dengan baik.

Dalam sidaknya, Wabup Hj. Mimik Idayana didampingi Sekda Sidoarjo Penny Apridawati serta Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono dan Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir.

Wabup Hj. Mimik Idayana meminta penanganan banjir dilakukan sebaik dan secepat mungkin. Begitu pula dengan warga terdampak. Kondisi mereka harus diperhatikan. Mulai dari makanan sampai kesehatannya harus menjadi perhatian Pemkab Sidoarjo. Wabup Hj. Mimik Idayana juga sempat menelepon Ralai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas Jatim. Ia ingin Pemkab Sidoarjo dibantu mengatasi banjir di Desa Barengkrajan Kecamatan Krian.

"Mohon bantuan pompa portable untuk



Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana dan Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun Subandi mengunjungi korban banjir Rabu (26/2/25)

lanjuti ngeh pak, terima kasih," ucap Wabup Hj. Mimik Idayana kepada Fauzan salah satu pegawai BBWS Brantas Jatim yang diteleponnya di lokasi banjir.

Di desa Pesawahan, ketua TP PKK Sriatun Subandi meninjau langsung desa terdampak. Ia menghimbau kepada warga untuk

Ia juga akan berkomunikasi dengan BPBD Sidoarjo untuk segera membantu mengurangi debit air.

"Kalau merasa mengalami gangguan kesehatan langsung saja ke puskesmas. Jika keadaan darurat bisa menghubungi pihak kelurahan agar bisa dibantu menuju puskesmas. Saya akan berkomunikasi

membantu mengurangi debit air," tutur Sriatun Subandi saat berinteraksi dengan warga.

Di sela-sela sidak, ketua TP PKK Sidoarjo membagikan bantuan beras kepada beberapa warga yang rumahnya terdampak banjir.

"Semoga bantuan ini dapat membantu penjenangan dan

DUTA



LOETIP/DUTA

Hari kedua Workshop peningkatan kapasitas SDM RSUD Sibar, dan menuju tipe B dan Smart Hospital, Rabu, (26/2/25) di gedung Aula Bima Sakti,

DPRD Dukung Peningkatan SDM RSUD Sidoarjo Barat

SIDOARJO - Dalam upaya meningkatkan pelayanan, pendapatan, serta kapasitas SDM (Sumber Daya Manusia) RSUD Sidoarjo Barat, tiga anggota Komisi DPRD Kabupaten Sidoarjo hadir sebagai narasumber dalam Workshop Peningkatan Kapasitas SDM RSUD Sibar dan Inovasi dalam Pengembangan RSUD Sidoarjo Barat Menuju Tipe B dan Smart Hospital pada Selasa hingga Rabu (25-26/2/25) di Aula Bima Sakti, RSUD Sidoarjo Barat.

Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Al Hadad, MM mengatakan diadakan Workshop ini peningkatan kapasitas SDM untuk pengembangan RSUD Sidoarjo Barat menuju rumah sakit tipe B dan Smart Hospital.

"Agar ASN, Nakes dan dokter RSUD Sibar dalam pelayanan bisa melayani dengan sepenuh hati sehingga masyarakat dapat merasakan dampaknya itu," kata direktur RSUD Sidoarjo Barat.

dr. Laksmie Herawati Yuwan-tina, M.Kes., Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo mengatakan, "Hari ini saya diminta untuk memberikan materi terkait persiapan menjadi rumah sakit kelas D dan smart hospital. Rumah Sakit Sidoarjo Barat sedang dalam proses untuk menentukan kelayakannya sebagai rumah sakit kelas D. Jika dilihat dari beberapa aspek regulasi, rumah sakit ini sebenarnya sudah layak, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan," ujar dr. Laksmie.

Lebih lanjut, dr. Laksmie menjelaskan bahwa saat ini Kabupaten Sidoarjo sedang menuju konsep smart city. Salah satu elemen pendukungnya adalah keberadaan smart hospital. Smart hospital merupakan rumah sakit yang mengintegrasikan sistem digitalisasi dengan manajemen rumah sakit. Untuk mencapainya, banyak aspek yang harus dipersiapkan, mulai dari sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, hingga sistem digital yang akan digunakan.

"Semua ini harus disinergikan dengan ketiga unsur tersebut. Saat ini, sudah ada aturan dari BPJS Kesehatan yang menetapkan 144 diagnosis yang tidak boleh dirawat di rumah sakit dan harus ditangani di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). Jika diagnosis tersebut tetap dirujuk ke rumah sakit, maka ada kemungkinan rumah sakit tidak dapat mengklaim biaya pelayanan dari BPJS," imbuhnya.

Terpisah sebelumnya, Muhammad Dian Felani menyampaikan bahwa kegiatan ini sejalan dengan misi Bupati Sidoarjo untuk meningkatkan status RSUD Sidoarjo Barat menjadi rumah sakit tipe B dan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sementara itu, H. Bangun Winarso menekankan bahwa peningkatan kapasitas SDM sangat penting untuk pengembangan RSUD Sidoarjo Barat menuju rumah sakit tipe B dan Smart Hospital.

"Untuk mencapai status tipe

B, tidak cukup hanya menambah jumlah tempat tidur, tetapi SDM juga harus mumpuni, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pelayanan yang prima sangat dibutuhkan untuk memenuhi harapan masyarakat. Ketika indikator tersebut terpenuhi, maka target pembangunan daerah juga akan tercapai," jelas Bangun Winarso.

Lebih lanjut, ia menambahkan bahwa pengembangan RSUD Sidoarjo Barat sangat penting untuk mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat.

"Saat ini, pasien dengan penyakit jantung dan hemodialisis (HD) sudah dapat ditangani di RSUD Sidoarjo Barat. Ini sangat membantu masyarakat agar tidak perlu melakukan perjalanan jauh hingga satu jam ke RSUD Sidoarjo, RSAL, atau Karangmenjangan. Dengan akses layanan kesehatan yang lebih dekat, risiko yang mungkin terjadi saat perjalanan juga dapat diminimalkan," ungkapnya.

dr. Arif Rahman Nurdianto, M.Imun., M.H. selaku Seksi Pendidikan dan Pelatihan, menjelaskan bahwa workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM RSUD Sibar serta mendorong inovasi dalam pengembangan rumah sakit.

"Kami menghadirkan anggota DPRD serta narasumber lainnya, seperti Kepala Bagian Organisasi dan tim mutu rumah sakit. Selain itu, materi workshop juga diisi oleh tim SDM dan Diklat, termasuk dokter Retno," ujar dr. Arif. • Loe



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing panen raya jagung bersama forkoplmda.

Polresta Sidoarjo Panen Raya Jagung

Sidoarjo, Memorandum

Sebagai wujud nyata mendukung program ketahanan pangan nasional, Polresta Sidoarjo bersama *stakeholder* terkait menggelar panen raya jagung tahap pertama di Desa Bulang, Kecamatan Prambon, Rabu (26/2).

Bekerja sama dengan petani lokal dan pemerintah daerah, panen tahap pertama ini serentak dilakukan nasional. Lahan yang dipanen terletak di Desa Bulang seluas 1 hektare yang menghasilkan 8 ton jagung. Bibit jagung yang ditanam merupakan varietas yang memiliki hasil produksi tinggi dan berkualitas.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menyampaikan apresiasinya terhadap para petani dan pihak-pihak yang mendukung program ini. Ia menegaskan, Polri akan terus berperan aktif dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

"Kami berharap program ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya para petani. Serta dapat mewujudkan swasembada pangan secara mandiri," ujarnya. (kri/jok/epe)



Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Purabaya Ahmad Badik menandatangani penyerahan tempat sampah yang bersumber dari CSR Yayasan Wings Peduli.

Puluhan Tempat Sampah Baru Lengkapi Terminal Purabaya

Sidoarjo, Memorandum

Sebagai terminal paling sibuk se-Indonesia bahkan Asia Tenggara, Terminal Purabaya di Waru dihadapkan pada problem kebersihan. Dengan arus penumpang per hari yang mencapai 25 ribu hingga 30 ribu orang, sampah seolah jadi masalah klasik yang tak kunjung teratasi.

Karena itu, bantuan 73 tempat sampah umum yang berasal dari CSR Wings Peduli disambut antusias Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Purabaya Ahmad Badik. Bahkan ia berharap, bantuan tempat sampah yang terdiri dari 3 tabung itu diperbanyak untuk meng-cover sampah di beberapa titik. "Kami juga mengelola sekitar 200 stan. Bantuan tempat sampah ini sangat bermanfaat bagi kami dalam mengatasi sampah di Lingkup Terminal Purabaya," terang Ahmad Badik, Rabu (26/2).

Apalagi, bantuan itu datang di momen yang tepat, menjelang bulan suci Ramadan dan Lebaran 2025. "Nantinya, puluhan tempat sampah ini akan diletakkan di titik-titik shelter keberangkatan dan kedatangan bus luar kota, ruangan tunggu hingga area

os. Kami berharap, program bersama Yayasan Wings Peduli turut
iga membangkitkan kesadaran masyarakat bahwa kebersihan
merupakan tanggung jawab semua pihak," jelas Badik.

Manager Department General Affair Wings Surya, Muljo
Kuntjoro yang menghadiri acara, mengatakan bantuan ini
diberikan bertujuan untuk menjaga kebersihan jelang lonjakan
arus mudik selama puasa dan lebaran.

"Kami berharap lewat support tempat sampah yang diber-
ikan oleh Yayasan Wings Peduli ini bisa menunjang kebersihan
dan kenyamanan terminal untuk menyambut momentum pua-
sa dan lebaran, serta turut berkontribusi mendukung program
Terminal Purabaya mewujudkan sebagai terminal yang bersih,"
kata Kuntjoro. (Jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Tenda Darurat Siaga Banjir

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Polsek Krian bersama Koramil dan BPBD Sidoarjo bergerak cepat. Mereka bersinergi mendirikan tenda darurat yang disiapkan bagi warga terdampak banjir di Dusun Badas, Desa Barengkrajan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (26/2/2025).

Pendirian tenda darurat, menurut Kapolsek Krian Kompol I Gede Putu Atma Giri, sebagai langkah siap siaga menghadapi bencana hidrometeorologi yakni banjir akibat luapan sungai di wilayahnya.

"Bagi warga yang rumahnya terdampak banjir, dapat segera mengungsi di tenda darurat yang kami sediakan. Sampai benar situasi aman atau air yang meluap sudah surut," ujar Kompol Atma Giri.

Ia juga berharap agar situasi dapat secepatnya normal. Saat ini Polsek Krian juga telah menurunkan sejumlah anggotanya untuk siaga di lokasi banjir dan membantu warga.

"Kami juga mengimbau warga untuk selalu mematuhi arahan petugas yang siaga di lokasi. Hal ini demi keamanan dan kenyamanan di tengah banjir yang melanda," lanjutnya. (cat/rus)





Pendirian tenda darurat siaga banjir.



Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana saat sidak.

Wabup Hj Mimik Idayana Inginkan Sosialisasi Masif Aturan Pajak Daerah

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Mengecek pelayanan publik oleh OPD kepada masyarakat, Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana melakukan sidak ke sejumlah instansi, Selasa (25/2/2025). Kali ini yang jadi sasaran sidak Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Kecamatan Kota Sidoarjo dan Badan Pelayanan Pajak serta Dinas Aset Daerah.

Dalam sidaknya, Hj Mimik tak segan menyapa warga dengan senyuman khasnya. "Gimana ada keluhan apa bapak dan ibu, silakan diungkapkan biar segera kita benahi," tanya Hj Mimik kepada warga yang menunggu antrean di Puskesmas dan Kecamatan Kota Sidoarjo serta Badan Pelayanan Pajak Daerah.

Hj Mimik mengatakan secara umum pelayanan publik di instansi yang dikunjungi berjalan baik. "Saya sangat apresiasi pelayanan publik sudah menerapkan

sistem online sehingga meminimalisir antrean, jadi masyarakat gak perlu menunggu lama untuk mengurus kebutuhannya," ujarnya.

Hanya saja yang perlu ditekankan yakni sosialisasi ke masyarakat diintensifkan lebih masif seperti aturan soal pajak daerah serta peran puskesmas pembantu di desa agar masyarakat tidak langsung ke Puskesmas Kecamatan.

"Masih banyak masyarakat yang tidak mengerti aturan terkini tentang pajak daerah, saya minta agar Badan Pelayanan Pajak harus gencar mensosialisasikan ke bawah," pinta Hj Mimik kepada Sekretaris Badan Pelayanan Pajak Daerah Sulistyono.

Sementara itu, peningkatan kualitas pelayanan ke masyarakat, Hj Mimik menekankan pada petugas pelayanan untuk bersikap ramah, murah senyum dan cekatan kepada warga yang datang.

"Tingkatkan kualitas pelayanan yang baik dan jangan lupa kerja keras meningkatkan pendapatan daerah melebihi target yang ditentukan," paparnya.

Sementara saat sidak ke Dinas Aset Daerah, Wabup Hj Mimik menanyakan adanya kendaraan yang akan dilelang. "Ada berapa kendaraan yang dilelang, apa yang masih layak juga dilelang," tanyanya kepada Kabid Aset Daerah Djen Anis.

Kabid Aset Daerah Djen Anis mengatakan bahwa kendaraan yang akan dilelang kondisinya sudah rusak.

"Jumlahnya ratusan, untuk kendaraan yang masih layak tidak dilelang seperti mobil di DPRD, nanti kita tarik untuk diberikan ke OPD yang kekurangan kendaraan," jelasnya. (*)

WAKIL BUPATI TERIMA KUNJUNGAN BRUDIFA, DUKUNG UMKM TAS KULIT TANGGULANGIN BANGKIT

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, menerima kunjungan dari Brunei Darussalam Indonesia Friendship Association (BRUDIFA) di Gedung Workshop Industri Kecil Menengah di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, Selasa (25/2).

Dalam kunjungan tersebut, Wabup yang akrab disapa Bunda Mimik berkeliling mengunjungi berbagai booth UMKM. Di sela-sela kunjungannya, Mimik turut serta dalam sesi siaran langsung (live) TikTok milik salah satu pelaku usaha, hal itu menunjukkan dukungannya terhadap pemasaran digital



yang semakin berkembang di kalangan UMKM.

Mimik menyampaikan

bahwa industri tas kulit di Tanggulangin saat ini tengah berupaya bangkit set-

elah terdampak pandemi COVID-19. Ia menegaskan komitmennya untuk terus

mendorong UMKM Sidoarjo agar semakin maju dan mampu bersaing di pasar global.

"Kami sangat mengapresiasi kehadiran BRUDIFA di Sidoarjo. Harapannya, kunjungan ini bisa membuka peluang kerja sama yang lebih erat antara Sidoarjo dan Brunei Darussalam, khususnya dalam pengembangan industri UMKM," ujar Mimik.

Kunjungan BRUDIFA ini diharapkan dapat memperkuat hubungan ekonomi dan membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk-produk unggulan Sidoarjo, terutama di sektor industri kreatif dan kerajinan tangan. (Khol/Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Presiden Prabowo Akan Resmikan Stadion Gelora Delta

Stadion Gelora Delta Sidoarjo akan segera diresmikan oleh Presiden Prabowo Subianto. Peresmian tersebut dijadwalkan berlangsung bulan depan.



"IYA, dijadwalkan antara 10-14 Maret," ujar Person in Charge (PIC) Stadion Gelora Delta, Ismu Hartotok, kepada Radar Sidoarjo, Rabu (26/2).

Sebelum peresmian, pihak terkait akan melakukan pengecekan ulang terhadap seluruh fasilitas stadion untuk memastikan semuanya dalam

kondisi optimal. "Pengecekan akan mencakup berbagai aspek stadion," ungkap Totok. Bagian yang akan diperiksa meliputi kursi penonton,

ruang ganti pemain, serta fasilitas pendukung lainnya. "Proses ini bertujuan untuk menjamin kenyamanan dan

• Ke Halaman 10

M Salfur Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo



Wabup dan Ketua TP PKK Kunjungi Korban Banjir di Krian dan Porong

SIDOARJO-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, bersama Ketua TP PKK Sidoarjo, Sriatun Subandi, meninjau langsung wilayah terdampak banjir di beberapa kecamatan pada Rabu (26/2/2025).

Curah hujan yang tinggi dalam beberapa hari terakhir menyebabkan banjir di sejumlah wilayah Kabupaten Sidoarjo, termasuk Desa Barengkrajan, Kecamatan Krian, dan Desa Pesawahan, Kecamatan Porong. Banjir di Desa Barengkrajan disebabkan oleh meluapnya Sungai Kalimas yang tak mampu menampung debit air hujan. Dusun Badas menjadi wilayah paling terdampak, dengan ketinggian air mencapai 90 cm. Sementara itu, di Desa Pesawahan, air menggenangi permukaan dengan ketinggian hingga lutut orang dewasa.

Sebagai langkah tanggap darurat, Pemkab Sidoarjo telah membuka Posko Siaga Banjir di lokasi terdampak. Dapur umum didirikan untuk memenuhi ke-



BUTUH PERHATIAN: Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun Subandi melihat langsung kondisi banjir.

butuhan pangan warga, dan tenda pengungsian telah disiapkan.

Tinjauan Langsung Wabup dan Ketua TP PKK

Dalam kunjungan ke lokasi banjir, Wabup Hj. Mimik Idayana didampingi oleh Sekda Sidoarjo Fenny Abridawati, Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono,

serta Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir.

Wabup meminta agar penanganan banjir dilakukan secara cepat dan efektif, termasuk memperhatikan kebutuhan dasar warga terdampak, seperti makanan dan layanan kesehatan.

Saat berada di lokasi banjir, Wabup Hj. Mimik Idayana langsung menghu-

bungi Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas Jatim untuk meminta bantuan pompa portable guna mempercepat surutnya air.

"Mohon bantuan pompa portable agar debit air di sini segera berkurang. Mohon segera ditindaklanjuti, terima kasih," ujar Wabup Mimik kepada Fauzan, salah satu pegawai BBWS Brantas Jatim,



NAIK PERAHU: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana bersama Sekda Sidoarjo Fenny Abridawati meninjau lokasi banjir.

melalui sambungan telepon.

Sementara itu, di Desa Pesawahan, Ketua TP PKK Sriatun Subandi meninjau langsung kondisi warga terdampak banjir. Ia mengimbau warga untuk segera memeriksakan diri ke puskesmas jika mengalami gangguan kesehatan dan berkoordinasi dengan pihak kelurahan jika memer-

lukan bantuan darurat.

"Jika merasa kurang sehat, segera periksa ke puskesmas. Jika dalam kondisi darurat, bisa menghubungi pihak kelurahan agar segera mendapatkan bantuan. Saya juga akan berkomunikasi dengan BPBD Sidoarjo untuk mendatangkan pompa portable guna mengurangi debit air," ujar

Sriatun Subandi saat berdialog dengan warga.

Sebagai bentuk kepedulian, Ketua TP PKK Sidoarjo turut membagikan bantuan beras kepada warga yang rumahnya terdampak banjir.

"Semoga bantuan ini dapat meringankan beban panjenengan. Tetap sabar menghadapi musibah ini," tuturnya. (sa/vga)





Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ratusan Warga Mengungsi

Banjir Akibat Sungai Tak Mampu Tampung Air

SIDOARJO, SURYA - Banjir menggenangi di sejumlah wilayah Sidoarjo usia hujan deras mengguyur dalam dua hari terakhir. Bahkan, ratusan warga sampai harus mengungsi karena rumahnya kebanjiran. Rabu (26/2).

Data di BPBD Sidoarjo menyebut, ada 128 keluarga di Desa Tempel dan 168 keluarga di Desa Barengkrajan,

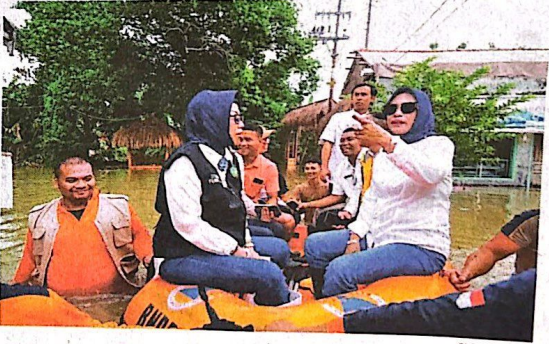
Kecamatan Krian, Sidoarjo yang terpaksa mengungsi. "Lokasi pengungsian sementara di rumah-rumah saudaranya yang tidak kebanjiran. Tapi sebagian juga masih bertahan di rumahnya," kata Kepala BPBD Sidoarjo, Mustain Baladan, Selasa (26/2).

Di dua desa itu memang banjirnya terbi-
lang ting-

gi. Mencapai kisaran 50-70 centimeter, merendam sekira 183 rumah warga di Desa Barengkrajan. Sementara di Desa Tempel ada sekira 255 rumah yang kebanjiran.

Banjir juga merendam tiga desa di Kecamatan Candi. Yakni di Desa Candi, Balongdowo, dan Durung Bedug.

■ KE HALAMAN 11



PANTAU BANJIR - Wabup Mimik Idayana dan Ketua PKK Sidoarjo Sriatun Subandi saat memantau dan mengunjungi korban banjir di sejumlah wilayah di Sidoarjo, Rabu (26/2).

SURYA
Jurnal Baru Jawa Timur